

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pembahasan dan analisis, maka selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini  $H_1$  yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Biro Keuangan di Kementerian Perindustrian RI yang mana ditunjukkan dengan hasil t-hitung sebesar  $2,778 > 1.66008$  t-tabel dengan nilai signifikan  $0,060 < 0,05$ . Maka dari itu disiplin kerja sangatlah berpengaruh bagi para pegawai Biro Keuangan di karenakan disiplin adalah suatu hal yang sangat penting bagi instansi, apabila disiplin kerjanya menurun akan berdampak pada kinerja pegawai dan pegawai tidak memiliki semangat untuk bekerja. Oleh karena itu disiplin kerja yang tinggi secara otomatis akan menghasilkan kinerja yang baik.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini  $H_2$  yang menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Biro Keuangan di Kementerian Perindustrian RI yang mana ditunjukkan dengan hasil t-hitung sebesar  $4,537 > 1.66008$  t-tabel dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Maka dari itu kepuasan kerja sangatlah penting dalam suatu pekerjaan. kepuasan kerja merupakan suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristik. Oleh karena itu jika seorang pegawai tidak mempunyai perasaan suka terhadap pekerjaannya, maka akan menimbulkan sikap atau tingkah laku seperti, bermalas-malasan dalam mengerjakan pekerjaannya. oleh karena itu kepuasan kerja sangat penting bagi instansi.
3. Dari hasil uji f  $H_3$  yang menyatakan bahwa disiplin kerja dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Biro Keuangan di Kementerian Perindustrian RI, yang mana uji f menunjukkan f-hitung  $36,379 > 3,09$  f-tabel dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Hal ini juga menunjukkan bahwa disiplin kerja yang tinggi secara otomatis akan

menghasilkan kinerja yang baik. Serta kepuasan kerja mencontohkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. pegawai yang tidak mendapatkan kepuasan kerja akan berdampak timbulnya sikap atau tingkah laku negatif, seperti bermalas-malasan, dalam menyelesaikan pekerjaannya, sebaliknya seorang pegawai yang merasakan kepuasan dalam bekerja mereka akan berusaha semaksimal mungkin dengan seluruh kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga mampu meningkatkan kinerja yang baik. Kemudian hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja pegawainya, dengan memiliki beberapa pegawai yang berprestasi tentunya kinerja perusahaan akan meningkat.

## **1.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan yang bermanfaat untuk pegawai Biro Keuangan di Kementerian Perindustrian RI dalam menentukan kebijakan instansi yang berkaitan dengan Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai dimasa yang akan datang yakni sebagai berikut :

### **1. Bagi Instansi**

- a. Untuk disiplin kerja menurut saran penulis sesuai dengan fenomena pemahaman pegawai atas peraturan yang ada sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda dapat menimbulkan kurangnya kesadaran pegawai untuk mentaati peraturan yang berlaku di instansi, kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan. Menurut saran penulis, bahwa pimpinan harus lebih tegas kepada pegawainya agar pegawai tersebut mematuhi peraturan yang ada dan lebih memiliki rasa tanggung jawab kepada pekerjaannya.
- b. Untuk kepuasan kerja menurut saran penulis sesuai dengan fenomena pegawai yang tidak mendapatkan kepuasan kerja akan berpengaruh timbulnya sikap atau tingkah laku negatif, seperti bermalas-malasan, dalam menyelesaikan pekerjaannya. menurut saran penulis, pimpinan harus memberikan peringatan yang tegas kepada para pegawai yang memiliki tingkah laku negatif. Karena hal tersebut dapat mengganggu kinerja para pegawai yang sedang bekerja.

c. Untuk Kinerja Pegawai dari berbagai fenomena yang sudah penulis teliti, dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh fenomena disiplin kerja dan beban kerja. dari setiap masing-masing fenomena yang terdapat pada kedua variabel tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa pegawai tersebut kurang memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki perilaku yang cenderung negatif. Hal ini harus diperhatikan oleh pimpinan biro keuangan agar tidak terjadi penurunan terhadap kinerja dari pegawai tersebut.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan masukan, pengetahuan dan pemahaman mengenai Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Biro Keuangan Pada Kementerian Perindustrian.

